

PENGARUH SELF-EFFICACY DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS SMK NEGERI 1 KARANGANYAR

Rahmi Riyani ¹⁾, Patni Ninghardjanti ²⁾

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sebelas Maret

Email: rahmiriya@gmail.com

Abstract

This study aims to investigate the effect of 1) self-efficacy on independence learning 2) peer environment on independence learning 3) self-efficacy and peer environment on the independence learning. This research uses quantitative study with a causal type, an approach in research to find the cause and effect relationship between one variable and another. The subjects of this research were students majoring in Office Management and Business Services at SMK Negeri 1 Karanganyar (one of vocational high schools in Karanganyar Regency, Indonesia) in the 2023/2024 school year. The probability sampling method with stratified proportionate random sampling type was chosen for sampling technique. The data collection technique used in this study is the questionnaire method using a likert scale measurement scale. The two types of variables used in this study were 1) independent variables: self-efficacy (X_1) and peer environment (X_2), 2) dependent variable: independence learning (Y). The results of hypothesis testing with multiple linear regression analysis show that 1) there is a positive and significant effect of self-efficacy on the independence learning as evidenced by the results of the t test which shows a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t_{count} value of $8.532 > t_{table} 1.97743$; 2) there is a positive and significant effect of peer environment on the independence learning as evidenced by the results of the t test which shows a significance value of $0.009 < 0.05$ and a t_{count} value of $2.663 > t_{table} 1.97743$; 3) there is a positive and significant effect of self-efficacy and peer environment together on the independence learning as evidenced by the results of the F test which shows a significance value of $0.000 < 0.05$ and F_{count} of $55.786 > F_{table} 3,0662$. In conclusion, this study shows that partially and simultaneously self-efficacy and peer environment have a positive and significant effect on the independence learning.

Article History

Submitted: 6 Juni 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Published: 12 Juni 2024

Key Words

Self-Efficacy,

Peer Group,

Self Regulated

learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh self-efficacy terhadap kemandirian belajar siswa 2) mengerahui ada tidaknya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh self-efficacy dan lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kausal yaitu pendekatan dalam penelitian untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yaitu metode *probability sampling* dengan jenis *stratified proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode angket/kuesioner menggunakan skala pengukuran skala *likert*. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu 1) variabel bebas: self-efficacy (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2), 2) variabel terikat: kemandirian belajar siswa (Y). Hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda memiliki persamaan $\hat{Y} = 15,318 + 0,599X_1 + 0,211X_2$ yang menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh positif

Sejarah Artikel

Submitted: 6 Juni 2024

Accepted: 11 Juni 2024

Published: 12 Juni 2024

Kata Kunci

Kemandirian Belajar,

Efikasi Diri,

Teman Sebaya.

dan signifikan *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $8,532 > t_{tabel} 1,97743$; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa yang dibuktikan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,663 > t_{tabel} 1,97743$; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $55,786 > F_{tabel} 3,0622$. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan begitu pesat mengakibatkan adanya perubahan dalam masyarakat dan melahirkan berbagai masalah sosial dan tuntutan baru. Pendidikan memiliki tugas berat dalam mempersiapkan peserta didik dalam menjawab masalah sosial dan tuntutan yang akan mereka hadapi baik di sekolah maupun di masyarakat. Hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh kompetisi ditengah perubahan yang luar biasa akibat adanya lonjakan kemajuan teknologi dan informasi harus diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat dengan adanya pendidikan yang berkualitas pula.

Manusia dalam kehidupannya terikat erat dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalani hidup. Pendidikan idealnya dilakukan sepanjang hayat yang berarti bahwa pembelajaran berlangsung sepanjang hidup seseorang. Hal ini mencakup proses belajar, mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan sepanjang masa dengan tujuan untuk terus meningkatkan diri sepanjang hidup untuk menghadapi perubahan. Pada konsep itu maka kemandirian belajar sangat diperlukan.

Kemandirian belajar merupakan kecakapan peserta didik dalam mengatur dirinya sendiri dalam proses belajar yang meliputi usaha untuk menganalisis tugas belajar, menentukan tujuan belajar, menyusun untuk mencapai tujuan belajar dan memantau secara mandiri proses dan hasil dari strategi yang telah dilakukan (Aprilia et al., 2017). Kemandirian belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa, dimana siswa dengan kemandirian belajar tinggi akan memiliki kesiapan dalam menerima materi pelajaran. Hal tersebut karena siswa sudah lebih dahulu mempelajari materi yang akan diberikan oleh guru. Sementara itu, siswa dengan kemandirian belajar yang rendah kurang peduli dengan persiapan sebelum menerima materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada jurusan MPLB SMK Negeri 1 Karanganyar ditemukan permasalahan yaitu terdapat siswa memiliki inisiatif belajar sendiri yang rendah. Hal ini dapat ditandai dengan adanya siswa yang menyontek pekerjaan temannya ketika mengerjakan tugas, dapat dikatakan bahwa siswa masih bergantung kepada siswa yang dianggap lebih pandai darinya. Pada saat guru menyampaikan materi, terdapat siswa yang mengobrol dengan teman di dekatnya, tidur, atau hanya diam melamun. Namun terdapat juga siswa yang menunjukkan kesiapan belajar sehingga dapat berinteraksi dengan aktif selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan kemandirian belajar siswa belum merata dan mengindikasikan bahwa terdapat siswa yang belum memiliki keinginan kuat untuk mencapai suatu tujuan, tidak membuat perencanaan dan tidak berusaha untuk mewujudkan tujuan.

Upaya untuk menghasilkan peserta didik dengan kemandirian belajar yang tinggi dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kemandirian belajar dipengaruhi oleh faktor dari internal dan eksternal. Setidaknya terdapat 3 faktor internal kemandirian belajar yaitu *self-efficacy*, motivasi, dan sikap, sedangkan faktor eksternal kemandirian belajar yaitu lingkungan sekitar, masyarakat, sekolah dan faktor keluarga (Sugianto et al., 2020).

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kemandirian belajar yaitu *self-efficacy*. *Self-efficacy* yaitu keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa ia dapat melakukan suatu perilaku yang akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan dalam situasi khusus (Kurniawati, 2016). Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah mengindikasikan tidak memiliki keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan cenderung berusaha untuk menghindari tugas tersebut. Sedangkan siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi akan menghadapi tugas belajar dengan keinginan yang besar dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya.

Faktor dari luar diri siswa yang diduga mempengaruhi kemandirian belajar yaitu lingkungan teman sebaya. Teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih berada pada taraf usia yang sama atau berada pada taraf perkembangan yang sama pula (Tambunan, 2018). Ketika berada di lingkungan sekolah dan masyarakat siswa lebih sering untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Waktu yang dihabiskan dengan teman sebaya diisi dengan hal-hal seperti berdiskusi bersama, mengerjakan tugas, bermain, dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Kurniawati, 2016) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa. Sejalan dengan hal tersebut menurut hasil penelitian Sari (2017) ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar dan memiliki kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri siswa maka akan semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian Oktarani (2020) dimana terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemandirian belajar. Sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanchristallove Lubis (2023) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kausal yaitu pendekatan dalam penelitian untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Penggunaan metode kuantitatif digunakan karena untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Indikator *self-efficacy* yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) Yakin mampu menyelesaikan tugas 2) Yakin dapat memotivasi diri 3) yakin mampu mengadapi hambatan dan kesulitan.

Indikator lingkungan teman sebaya yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) Kerjasama 2) Persaingan 3) Pertentangan 4) Penerimaan.

Indikator kemandirian belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) Memiliki inisiatif belajar 2) menetapkan target dan tujuan belajar 3) Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan.

Populasi yang akan diteliti adalah siswa program studi Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2023/2024 dengan penentuan jumlah sampel dengan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yaitu metode *probability sampling* dengan jenis *stratified proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode angket/kuesioner tertutup menggunakan skala pengukuran skala *likert*.

Tabel 1. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*Construct validity*) dengan korelasi pearson product moment dan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, analisis koefisien determinasi, dan mencari besarnya sumbangannya related dan efektif. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu dengan menyusun proposal, mempersiapkan instrument, pengumpulan data, menganalisis data, dan menyusun laporan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asimp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang memiliki arti bahwa nilai residu berdistribusi normal. Berdasarkan pada uji linieritas diperoleh *Sig.Deviation from Linearity* variabel *self-efficacy* sebesar 0,902 dan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 0,052 maka dengan kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05 yang dapat diartikan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependen. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel *self-efficacy* dan teman sebaya sebesar 0,865 hasil tersebut $> 0,10$. Nilai VIF variabel *self-efficacy* dan teman sebaya sebesar 1,156 hasil tersebut < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel *self-efficacy* sebesar 0,094 dan teman sebaya sebesar 0,227 hasil tersebut $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	15.318	3.179		4.818	.000
self-efficacy	.599	.070	.583	8.532	.000
teman sebaya	.211	.079	.182	2.663	.009

a. Dependent Variable: kemandirian belajar

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 1 menunjukkan variabel *self-efficacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 8,532 $> t_{tabel}$ 1,97743. Mengacu pada hasil tersebut maka pada variabel *self-efficacy* dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel terhadap kemandirian belajar. Selain itu pada tabel 1 juga dapat diketahui nilai signifikansi variabel teman sebaya sebesar 0,009 $< 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,663 $> t_{tabel}$ 1,97743. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar.

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan dilakukan dengan uji F. hasil uji F dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1549.983	2	774.991	55.786	.000 ^b
Residual	1889.327	136	13.892		
Total	3439.309	138			

a. Dependent Variable: kemandirian belajar

b. Predictors: (Constant), teman sebaya, self-efficacy

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 $< 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 55,786 $> F_{tabel}$ 2,67 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* dan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa. Pengukuran sejauhmana kontribusi yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat

dilakukan dengan pengukuran koefisien determinasi. Berikut merupakan perhitungan koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.443	3.72721
a. Predictors: (Constant), teman sebaya, self-efficacy				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,451. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *self-efficacy* dan teman sebaya memberikan pengaruh sebesar 45,1% terhadap kemandirian belajar.

1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemandirian Belajar Siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diryantika (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2021) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar, dengan hal itu maka *self-efficacy* pada siswa perlu ditingkatkan agar kemandirian belajar siswa juga dapat meningkat.

2. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari berbagai pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Saragih (2020) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman

sebaya dapat menjalankan perannya untuk memberikan motivasi dan saling membantu pada tugas serta memberi masukan maupun teladan bagi teman lainnya. Hasil dari penelitian Arista (2022) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Penelitian Yuzarion (2023) juga menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Amidah (2022) yang menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar. Peranan *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi akan belajar menurut keinginannya sendiri yang kemudian didukung dengan lingkungan teman sebaya yang baik memacu peserta didik untuk lebih mandiri yang dapat dilihat dari interaksi dan diskusi. Kedua faktor tersebut membentuk kemandirian belajar siswa. Hal itu diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sihotang (2020) bahwa *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya merupakan faktor yang membentuk kemandirian anak dimana diperlukan lingkungan teman sebaya yang baik agar dapat memberikan pengaruh dan dampak posited bagi siswa untuk memberikan rasa percaya diri sehingga peserta didik dapat mengatur sendiri kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa erdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar baik secara parsial maupun simultan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t *self-efficacy* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $8,532 > t_{tabel} 1,97743$. Sedangkan untuk lingkungan teman sebaya sebesar $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,663 > t_{tabel} 1,97743$. Pengaruh secara simultan dibuktikan dengan asil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $55,786 > F_{tabel} 3,0622$. Kontribusi *self-efficacy* dan lingkungan teman sebaya terhadap kemandirian belajar siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK Negeri 1 Karanganyar sebesar 45,1% sedangkan 54,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.

Saran

Peserta didik diharapkan meningkatkan *self-efficacy* dengan lebih percaya pada kemampuan yang dimiliki, dapat memotivasi diri sendiri dengan melihat keberhasilan maupun kegagalan orang lain, berusaha dengan keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas maupun permasalahan yang dihadapi. Peserta didik juga diharapkan dapat memilih lingkungan teman

sebaya yang positif sehingga dapat mempengaruhi perilaku yang positif untuk meningkatkan kemandirian belajar. Peserta didik juga diharapkan dapat menetapkan target dan tujuan belajar dan berusaha untuk mewujudkan hal tersebut dengan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk belajar secara mandiri.

Referensi

- Amidah. (2022). Pengaruh efikasi diri dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi undana. *Journal economic education, business and accounting (jeeba)*, 1(2).
- Aprilia, i., witurachmi, s., & haminiidi, n. (2017). Pengaruh self -efficacy dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi. *Jurnal tata arta uns*, 3(1), 134–149.
- Arista, m., sadjiarto, a., & santoso, t. N. B. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring di masa pandemi. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7334–7344. [Https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499)
- Artha, j., sihotang, t., & ahman, e. (2020). Personal and social environment in self-regulated learning. *Advances in social science, education and humanities research*, 399(icepp 2019), 137–140. [Https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.099](https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.099)
- Diryatika, e., & armiati. (2023). *Pengaruh efikasi diri (self efficacy) terhadap kemandirian belajar siswa*. 6(1), 110–118. [Https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14404](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14404)
- Karmila, n., & raudhoh, s. (2021). Pedagonal : jurnal ilmiah pendidikan. *Pedagonal: jurnal ilmiah pendidikan*, 05(1), 36–39. [Https://doi.org/e-issn: 2550-0406](https://doi.org/e-issn: 2550-0406)
- Kurniawati, d. (2016). Hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar siswa kelas v sd negeri se-kecamatan srandakan. *Jurnal pendidikan sekolah dasar*, 197–208.
- Oktarani, munir, a., & aziz, a. (2020). Hubungan self efficacy dan dukungan sosial teman sebaya dengan self regulated learning pada mahasiswa universitas potensi utama medan. *Tabularasa : jurnal ilmiah magister psikologi*, 2(1), 26–33.
- Sanchristallove lubis, n., belinda zega, c., astrid anindya, d., & studi akuntansi, p. (2023). The effect of learning effectiveness, learning independence, learning discipline, and learning motivation on understanding basic concepts of cost accounting at universities in medan with self efficacy as moderation-noncommercial 4.0 international license . *Jurnal ekonomi*, 12(02), 2023. [Https://doi.org/http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/ekonomi](https://doi.org/http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/ekonomi)
- Saputra, r. M. A., hariyadi, a., & sarjono, s. (2021). Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar sistem daring pada siswa kelas xii ips sma negeri kedungadem bojonegoro. *Jurnal educatio fkip unma*, 7(3), 840–847. [Https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268](https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1268)
- Saragih, f. (2020). Pengaruh lingkungan terhadap kemandirian belajar. *Jurnal pendidikan pkn*, 1(2), 62–72.
- Sari, a. K., muhsin, & rozi, f. (2017). Pengaruh motivasi, sarana prasarana, efikasi diri, dan penyesuaian diri terhadap kemandirian belajar. *Economic education analysis journal*, 6(3), 923–935. [Https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20338/9651](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20338/9651)
- Sugianto, i., suryandari, s., & age, l. D. (2020). Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa di rumah. *Jurnal inovasi penelitian*, 1(3), 159–170. [Https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63](https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63)
- Tambunan, r. I. (2018). *Pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap*

prestasi belajar. 1(2), 112–124.

Yuzarion, prasetya, a. F., & alfaiz. (2023). Kontribusi dukungan orangtua dan dukungan teman terhadap. *Psyche 165 journal*, 16(4), 4–10. [Https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i4.293](https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i4.293)